

**PENERAPAN PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME)*
DENGAN MEDIA MODEL BANGUN DATAR
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR
KELAS V SD NEGERI 1 DEPOKREJO
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Ambar Sulistiyarini¹, Joharman², Triyono³
PGSD FKIP UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: ambarsulistiyarini@gmail.com
1 Mahasiswa; 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Use of Realistic Mathematics Education (Rme) Approach using Plane Model Media in Improving Learning Outcome in the Characteristics of Planes for the Fifth Grade Students of SD Negeri 1 Depokrejo in the Academic Year of 2016/2017. The objective of this research is to improve learning outcome in the characteristics of planes through the use of realistic mathematics education (RME) approach using plane model. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles and five meetings. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 27 students. The results of this research show that the use of realistic mathematics education (RME) approach using plane model media can improve learning outcome in the characteristics of planes. It was proven by the increase of learning outcomes in the first cycle 80,77%, in the second cycle 88,46%, and in the third cycle 92,31%; The conclusion of this research is the use of realistic mathematics education (RME) approach using plane model media can improve learning outcome in the characteristics of planes for the fifth grade students of SD Negeri 1 Depokrejo in the academic year of 2016/2017.

Keywords: *RME Approach, plane model media, learning outcome*

Abstrak: Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan Media Model Bangun Datar dalam Peningkatan Hasil Belajar Sifat-sifat Bangun Datar Kelas V SD Negeri 1 Depokrejo Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar sifat-sifat bangun datar melalui penerapan pendekatan *RME* dengan media model bangun datar. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan masing-masing pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *RME* dengan media model bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar sifat-sifat bangun datar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan persentase hasil belajar siswa pada siklus I = 80,77%, siklus II = 88,46%, dan siklus III = 92,31%. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan *RME* dapat meningkatkan hasil belajar sifat-sifat bangun datar kelas V SD Negeri 1 Depokrejo tahun ajaran 2016/2017.

Kata Kunci: pendekatan *RME*, media model bangun datar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Belajar adalah unsur yang paling penting dalam setiap usaha penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, sehingga jika tidak adanya proses belajar berarti tidak ada pendidikan. Dalam kaitannya dengan dengan belajar, Susanto (2015:5) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa yang merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa.

Russel (Uno dan Kuadrat, 2009 : 108) mendefinisikan bahwa matematika adalah bahan kajian yang diawali dengan mengkaji bagian-bagian yang mudah dipahami menuju bagian yang sulit dipahami. Salah satu ruang lingkup matematika adalah bangun geometri khususnya bangun datar. Menurut Weni (2013: 291) “Bangun datar adalah ilmu yang berhubungan dengan pengenalan bentuk dan pengukuran.”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 7 November 2016 di kelas V SDN 1 Depokrejo, terdapat faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika. Faktor dari siswa yaitu tingkat kemauan dan kemampuan siswa dalam belajar Matematika yang masih rendah. Sedangkan faktor dari guru kelas adalah pembelajaran yang dilakukan belum bervariasi yakni masih menggunakan *teacher centered*.

Berdasarkan hasil nilai pratindakan, terdapat 11 siswa yang belum mencapai KKM (75) dengan rata-rata yang diperoleh

adalah 66,30. Hal ini menunjukkan bahwa materi sifat-sifat bangun datar membutuhkan pemahaman dan ketelitian yang mendalam. Siswa cenderung sulit untuk membedakan macam-macam bangun datar dan sifat-sifat dari setiap bangun datar tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan terhadap hasil belajar sifat-sifat bangun datar dengan menerapkan pendekatan RME dengan media model bangun datar.

Pendekatan RME dengan media model bangun datar ialah suatu pendekatan yang menekankan pada kebermaknaan konsep matematika yang menggunakan atau mengaitkan antara materi pelajaran dengan masalah yang dapat dibayangkan oleh siswa dengan melibatkan penggunaan media yang dapat dilihat oleh panca indera berupa tiruan dari bentuk-bentuk bangun datar seperti persegi panjang, persegi, segitiga, jajargenjang, belah ketupat, trapesium dan lingkaran.

Hasil belajar matematika tentang sifat-sifat bangun datar kelas V SD adalah perubahan kemampuan siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui pengalamannya selama melakukan kegiatan belajar mengajar pada bangun geometri yang berbentuk bangun dua dimensi yang meliputi persegi panjang, persegi, segitiga, trapesium, jajargenjang, layang-layang, belah ketupat dan lingkaran.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah penerapan pendekatan RME dengan media model bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar sifat-sifat

bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Depokrejo tahun ajaran 2016/2017?.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar sifat-sifat bangun datar melalui penerapan pendekatan RME dengan media model bangun datar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Depokrejo tahun 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Depokrejo Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Depokrejo yang berjumlah 27 siswa dengan rincian 18 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2016 sampai Mei 2016.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari teknik tes dan non tes. Instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar evaluasi siswa. Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa dan hasil belajar siswa. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan validitas isi

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi dan hasil belajar siswa. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 337) terdapat tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/ verifikasi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan lima kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan penelitian, peneliti merencanakan indikator kinerja penelitian dengan target 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melalui penerapan pendekatan RME dengan media model bangun datar dalam peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun datar kelas V SDN 1 Depokrejo dilakukan dalam 3 siklus. Siklus I dan II terdiri dari 2 pertemuan. Sedangkan siklus III terdiri dari 1 pertemuan. Setiap pertemuan memiliki alokasi waktu 2 x 35 menit. Berikut ini merupakan perbandingan hasil observasi guru melalui penerapan pendekatan RME dengan media model bangun datar pada siklus I,II, dan III:

Tabel 1. Perbandingan Observasi Guru pada Siklus I,II, dan III

Tindakan	Persentase (%)	Rata-rata
Siklus I	82,92	3,32
Siklus II	88,75	3,55
Siklus III	92,08	3,68

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap guru melalui penerapan pendekatan RME dengan media model bangun datar mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh 82,92% mengalami peningkatan menjadi

88,75% dan pada siklus III mencapai 92,08%.

Berikut ini merupakan perbandingan hasil observasi siswa melalui penerapan pendekatan RME dengan media model bangun datar pada siklus I,II, dan III:

Tabel 2. Perbandingan Observasi Siswa pada siklus I, II, dan III:

Tindakan	Persentase (%)	Rata-rata
Siklus I	81,67	3,27
Siklus II	88,75	3,55
Siklus III	91,25	3,65

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap siswa melalui penerapan pendekatan RME dengan media model bangun datar mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh 81,67% meningkat menjadi 88,75% dan siklus III menjadi 91,25%. Hasil observasi terhadap guru dan siswa tersebut menunjukkan bahwa hasil observasi guru dan siswa telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 85%. Perolehan hasil observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan skenario yang telah disusun oleh peneliti.

Selain berdasarkan data hasil obserasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan data hasil belajar sifat-sifat bangun datar pada siklus I,II, dan III dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan RME dengan media

model bangun datar. Adapun data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antarsiklus

Tindakan	Rerata Nilai	Persentase (%)	
		Tuntas	Belum Tuntas
Siklus I	81,10	80,77	19,23
Siklus II	83,56	88,46	11,54
Siklus III	86,97	92,31	7,69

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase siswa yang tuntas mencapai 80,77% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 88,46% dan pada siklus III menjadi 92,31%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan siswa telah mencapai indikator kinerja penelitian yaitu 85%.

Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena pendekatan RME dengan media model bangun datar dianggap sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat I Ngh Obiarta, I Wyn Suidiana, dan I Dw Pt Raka Rasana (2014: 1) yang menyatakan bahwa pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa.

Berdasarkan pengamatan terhadap penerapan pendekatan RME dengan media model bangun datar pada siswa kelas V SDN 1 Depokrejo dapat meningkatkan hasil belajar sifat-sifat bangun datar seperti pada data yang telah diuraikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Educaion (RME)* dengan media model bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar sifat-sifat bangun datar kelas V SD negeri 1 Depokrejo tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu: (1) bagi guru, hendaknya guru lebih maksimal ketika membimbing diskusi siswa, memberikan motivasi yang membangun kepada siswa, dan memperhatikan alokasi waktu yang telah disediakan, (2) bagi siswa, hendaknya lebih percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya dan mengajukan pertanyaan ketika kegiatan belajar mengajar tentang sifat-sifat bangun datar, (3) bagi sekolah, sebaiknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas sekolah, (4) bagi peneliti, hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih kreatif dan inovatif sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Obiarta, I.N, Sudiana, I.W, & Rasana, I.D.P.R. (2014). Penerapan Pendekatan *RME (Realistic Mathematic*

Education) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan* 2 (1): 1-12. Diperoleh pada tanggal 5 Desember 2016 dari [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=145762&val=1342&title=PENERAPAN%20PENDEKATAN%20RME%20\(REALISTIC%20MATHEMATIC%20EDUCATION\)%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20HASIL%20BELAJAR%20MATEMATIKA](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=145762&val=1342&title=PENERAPAN%20PENDEKATAN%20RME%20(REALISTIC%20MATHEMATIC%20EDUCATION)%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20HASIL%20BELAJAR%20MATEMATIKA)

- Sugiyono & Gunarto, D.(2008). *Matematika SD/ MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Susanto. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Uno, H.B. dan Kuadrat, M. (2009). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Weni, M. (2013). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bangun Datar Sederhana Melalui CAI (Computer Assisted Instruction). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 1(1) : 280-293. Diperoleh pada 28 Desember 2016 dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>